

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2013). *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Aqib, Z., & Amrullah, A. (2018). *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryanti, S. S. (2011). Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa (Penelitian di SMP Negeri 3 Karangpawitan Garut). *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 5(1), 44–54. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/41>
- Daryanto. (2007). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dyan, R. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Windows Shopping Berbantuan Geoenzo Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Fathurrohman, P., & Sobrysutikno, M. (2007). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Firdaus, F. A., Wulandari, C. E., & Al Baqi, S. (2024). Fostering Sustainable Mindsets in Education: A Review of Curriculum Designs and Teaching Methods. *International Conference on Teaching and Learning*, 1, 217–227. <https://conference.ut.ac.id/index.php/ictl/article/view/2933>
- Gredler, M. E. B. (1991). *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: Terjemahan Rajawali Press.
- Green, R. A. (2014). The Delphi technique in educational research. *Sage Open*, 4(2), 2158244014529773. <https://doi.org/10.1177/2158244014529773>
- Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmiati. (2015). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Helmiati. (2018). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Heryatno, W. W. (2005). *Diktat Mata Kuliah Pengantar Pendidikan Agama Katolik di Sekolah*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

- Ibrahim, R., & Syaodih, N. S. (2010). *Teaching Planning*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kellen, & Roy. (2025). *Effective Teaching Strategis Lesson From Research And Practice*. South Melbourne: Thomson Social Science Press.
- Kunda, K., Mete, Y. Y., & Priska, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas Viismpn 12 Kota Komba, Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(3), 280–288. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/15579>
- Kurdi, M. (2020). Window Shopping: Model Pembelajaran yang Unik dan Menarik. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 4(3), 27–34. <https://share.google/Jfd12p7U0jNdYLODa>
- Muhibbin, S. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, H., Zulfiati, H. M., & Wibawa, S. (2024). Penerapan Window Shopping Berbantuan Aplikasi CANVA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Negara Anggota ASEAN. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/15871>
- Mustopa, M. Z. (2020). Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran Window Shopping (Kunjungan Galeri) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII. 8 SMPN I Praya Tahun Pelajaran 2019-2020. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(2), 146–154. <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i2.1075>
- Ngatiyem, & Ngatiyem. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Window Shopping untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IXF MTS Darul A'mal Metro. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 3(4), 191–200. <https://doi.org/10.51878/educator.v3i4.2748>
- Nugroho, I. M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas III SD Negeri 188 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 161. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v8i2.7627>
- Nur Hidayah Bahrin, Nurlina Nurlina, & Rahmatia Tahir. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Window Shopping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V UPTD SDN 97 Inpres Tellumpanuae Kabupaten Maros. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*,

I(2), 21–30. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i2.199>

- Nurlina, N., & Bahri, A. (2011). *Belajar dan Pembelajaran (Teori Belajar dan Pembelajaran)* (H. Bancong (ed.); Issue April). Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Oktavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Prasetyo, A. (2021). Pemanfaatan Model Belajar Window Shopping Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar. *Pedagogika*, 12(2), 184–193. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v12i2.782>
- Ratnaningsi, Dwi; Nurhidayah, T. R. O. (2022). Pemanfaatan Fitur Google untuk Mengoptimalkan Kinerja Guru SMA Negeri 13 Kota Jambi. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 2(2), 135–147. <https://journal.tritunas.ac.id/index.php/LoA/article/view/58>
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2002). *Dasar-Dasar Proses Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukmadinata, N. S. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sulistijati, N. (2018). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Materi Perkembangan Dunia Pasca Perang Dunia II Melalui Model Pembelajaran Aktif Window Shopping Kelas XII.8 Semester I SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 65. <https://journal.peradaban.ac.id/index.php/dfkip/article/view/322>
- Suprayekti. (2004). *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media.

- Sutopo, H. B. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Tyasmaning, E. (2022). *Model Dan Metode*. Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
- Ulfa, M., & Saifuddin. (2018). Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran. *Suhuf*, 30, 35–56.
<https://journals.ums.ac.id/suhuf/article/view/6721>
- Winkel, W. S. (1987). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.

Lampiran 1: Identitas Sekolah

1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SMPN 1 TITEHENA			
2	NPSN	:	50301854			
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP			
4	Status Sekolah	:	Negeri			
5	Alamat Sekolah	:	Lewolaga			
	RT / RW	:	16	/	8	
	Kode Pos	:	86253			
	Kelurahan	:	Lewolaga			
	Kecamatan	:	Kec. Titehena			
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Flores Timur			
	Provinsi	:	Prov. Nusa Tenggara Timur			
	Negara	:	Indonesia			
6	Posisi Geografis	:	-8,4174	Lintang		
			122,8084	Bujur		

Lampiran 2: Keadaan Guru dan Pegawai

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Agama	Status Kepegawaian	Pendidikan	Usia	Masa Kerja
1	Abubakar Rahibun	L	Islam	PPPK	S1	55	20 tahun
2	Alberta L. Langkamau	P	Katolik	Guru Honor Sekolah	S1	32	6 tahun
3	Andreas Ada Goran	L	Katolik	PPPK	S1	37	13 tahun
4	Antonius Adrianus Kerowe Sogen	L	Katolik	PPPK	S1	33	7 tahun
5	Carol Albert Paternus Ola Fokang	L	Katolik	Guru Honor Sekolah	S1	28	3 tahun
6	Donatus Datong Thalar	L	Katolik	Guru Honor Sekolah	S1	29	4 tahun
7	Elisabeth Barek Kumanireng	P	Katolik	Guru Honor Sekolah	S1	25	2 tahun
8	Emilia Felixia Jano	P	Katolik	PPPK	S1		11 tahun
9	Emiliana Kretan Muda	P	Katolik	PPPK	S1	33	9 tahun
10	Ferdinandus Muri Koten	L	Katolik	PPPK	S1		8 tahun
11	Fransiskus E. Dollu	L	Katolik	PNS	S1	59	36 tahun
12	Helena Bulu Hokeng	P	Katolik	Guru Honor Sekolah	S1	32	7 tahun
13	Heribertus Kapitan Deornay	L	Katolik	Tenaga Honor	SMA/ Sederajat	35	4 tahun
14	Johannes Gabriel Doni Hurint	L	Katolik	Guru Honor Sekolah	S1	29	5 tahun
15	Klara Seti Hayong	P	Katolik	PNS	S1	47	14 tahun
16	Lambertina Sillun Odjan	P	Katolik	PPPK	S1	30	7 taahun
17	Marselina Dai Atanila	P	Katolik	PPPK	S1	42	18 tahun
18	Marselina Nini Leba	P	Katolik	PNS	S1	41	16 tahun
19	Octavianus Andrikoli Elaman	L	Katolik	PPPK	S1	35	8 tahun
20	Reinaldis Dajan Puka	P	Katolik	PPPK	S1	42	17 tahun
21	Rosa Paula Deornay	P	Katolik	Guru Honor Sekolah	S1	39	9 tahun
22	Selmy Yudiksin Padja	P	Katolik	PPPK	S1	35	6 tahun

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Agama	Status Kepegawaian	Pendidikan	Usia	Masa Kerja
23	Silvester Baga Deornay	L	Katolik	PPPK	S1	51	20 tahun
24	Yakobus Jami Deornay	L	Katolik	Tenaga Honor	SMA/ Sederajat	32	3 tahun

Lampiran 3: Nama Peserta Didik

No	Nama peserta Didik	Jenis Kelamin	
		L	P
1.	Ana Olivia W. Deornay		P
2.	Andreas Lera Kung	L	
3.	Angelina Monika P. Kelen		P
4.	Anna Bunga Kelen		P
5.	Bernadus D. Nenebu	L	
6.	Bernadus Dalu. S. Deornay	L	
7.	Benadus D. Polly	L	
8.	Dominikus D. Hayon	L	
9.	Emanuel M. Kelen	L	
10.	Felisitas T. Bunga		P
11.	Giacinta M.P. Wato		P
12.	Hironimus M. Koten	L	
13.	Krisostomus S. Soge	L	
14.	Leonardus L. Hera	L	
15.	Lusia B. Lewoalat		P
16.	Maria Bao		P
17.	Maria D. Werang		P
18.	Maria H.A. Werang		P
19.	Maria Y. Hera		P
20.	Nikolaus M. Maran	L	
21.	Petrik Fransiskus	L	
22.	Petronela P. Weruin		P
23.	Petrus K. Bala	L	
24.	Rosaline R. Bentu		P
25.	Sesilia L. Wokal		P
26.	Theresia B. Tukan		P
27.	Theresia R. Gama		P
28.	Ursula I. Wato		P
29.	Wilhimida Maran		P
30.	Yakobus D. Lewar	L	
31.	Yohana S. Bentu		P
32.	Yohanes S. Lein	L	
33.	Yohanes T. Watoutang	L	
34.	Yosephine M. Soge		P
35.	Quin M. Fernandez		P

Lampiran 4: Kisi-kisi Soal

Materi Siklus 1: Yesus yang Berbelas Kasih

No	CP	Materi	Indikator Soal	Jumlah Soal	Bentuk Instrumen	Buti Soal	Kunci
1	Memahami teladan Yesus	Mrk 1:40–45	Menjelaskan belas kasih Yesus	1	PG	1	B
2	Menghayati kasih Yesus	Yesus memberi makan 5000 orang	Mengidentifikasi wujud kasih Yesus	1	PG	2	A
3	Memahami kasih sejati	Orang Samaria yang Baik Hati	Menjelaskan kasih tanpa membedakan	1	PG	3	A
4	Menghayati belas kasih	Yesus menangiisi Yerusalem	Menunjukkan sikap belas kasih Yesus	1	PG	4	A
5	Menerapkan belas kasih	Sikap belas kasih	Menentukan sikap yang mencerminkan belas kasih	1	PG	5	A
6	Memahami ajaran Yesus	Motivasi Yesus menolong	Menilai pernyataan tentang belas kasih	1	B/S	6	Salah
7	Menghayati belas kasih	Sikap terhadap sesama	Menilai pernyataan tentang belas kasih	1	B/S	7	Salah
8	Memahami ajaran Yesus	Orang Samaria	Menilai makna kasih sejati	1	B/S	8	Benar
9	Menerapkan kasih	Mengasihi sesama	Menilai pernyataan tentang kasih	1	B/S	9	Salah
10	Menghayati kasih	Nilai perbuatan kasih	Menilai nilai tindakan kasih	1	B/S	10	Benar

No	CP	Materi	Indikator Soal	Jumlah Soal	Bentuk Instrumen	Buti Soal	Kunci
11	Tujuan mukjizat	Penyembuhan	Melengkapi kalimat	1	Isian	11	belas kasih
12	Belas kasih	Membantu sesama	Melengkapi kalimat	1	Isian	12	pamrih
13	Kasih dalam relasi	Kepedulian	Melengkapi kalimat	1	Isian	13	menolong
14	Kasih Yesus	Kasih tanpa batas	Melengkapi kalimat	1	Isian	14	siapa pun
15	Sumber kasih	Kasih sejati	Melengkapi kalimat	1	Isian	15	belas kasih

Materi Siklus 2: Yesus Sang Pengampun

No	CP	Materi	Indikator Soal	Jumlah Soal	Bentuk Instrumen	Butir Soal	Kunci Jawaban
1	Memahami teladan Yesus	Yoh 8:1–11	Menjelaskan sikap Yesus yang tidak menghakimi	1	Pilihan Ganda	1	B
2	Memahami kasih dan pengampunan	Luk 15:11–32	Mengidentifikasi sikap kasih sang ayah	1	Pilihan Ganda	2	B
3	Memahami pemulihan	Yoh 21:15–19	Menjelaskan pemulihan kepercayaan	1	Pilihan Ganda	3	C
4	Menerapkan nilai pengampunan	Sikap mengampuni	Menunjukkan makna mengampuni	1	Pilihan Ganda	4	C
5	Memahami manfaat pengampunan	Dampak psikologis	Menjelaskan manfaat mengampuni	1	Pilihan Ganda	5	B
6	Ajaran Yesus	Tidak menghakimi	Menilai pernyataan ajaran Yesus	1	Benar/Salah	6	Benar
7	Menghayati nilai pengampunan	Keberanian mengampuni	Menilai sikap mengampuni	1	Benar/Salah	7	Salah
8	Menghayati belas kasih	Ajaran Yesus	Menilai pengampunan sebagai belas kasih	1	Benar/Salah	8	Benar
9	Menghayati dampak pengampunan	Kedamaian batin	Menilai dampak mengampuni	1	Benar/Salah	9	Benar
10	Memahami kasih tanpa	Anak yang hilang	Menilai penerimaan	1	Benar/Salah	10	Benar

No	CP	Materi	Indikator Soal	Jumlah Soal	Bentuk Instrumen	Butir Soal	Kunci Jawaban
	syarat		tanpa syarat				
11	Tujuan pengampunan	Potensi perubahan	Melengkapi kalimat	1	Isian	11	berubah
12	Pengampunan sejati	Pemulihan diri	Melengkapi kalimat	1	Isian	12	pemulihan diri
13	Makna pertobatan	Pemulihan Petrus	Melengkapi kalimat	1	Isian	13	ketulusan
14	Kesempatan kedua	Perubahan hidup	Melengkapi kalimat	1	Isian	14	bertumbuh dan memperbaiki diri
15	Nilai kasih	Relasi yang membangun	Melengkapi kalimat	1	Isian	15	kasih dan penerimaan

Lampiran 5: Butir-Butir Soal

Nama Sekolah : SMPN 1 Titehena

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik

Tahun Ajaran : 2025/2026

TEMA SIKLUS 1: YESUS YANG BERBELAS KASIH

1. Markus 1:40–45 – Yesus menyembuhkan seorang yang sakit kusta. Seorang penderita kusta datang dan berlutut di hadapan Yesus sambil berkata, “Jika Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku.” Maka tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan; Ia mengulurkan tangan-Nya dan menjamah orang itu.
Tindakan Yesus menunjukkan bahwa.
 - A. Ia menjaga jarak dari orang berdosa
 - B. Ia berbelas kasih tanpa takut dijauhi orang lain
 - C. Ia hanya menolong orang yang beriman
 - D. Ia ingin menunjukkan kuasa-Nya
2. Ketika Yesus memberi makan lima ribu orang, Ia tidak hanya memberi roti dan ikan, tetapi juga...
 - A. Menunjukkan kasih kepada mereka yang lapar dan letih
 - B. Menegur orang yang tidak membawa bekal
 - C. Memberi pelajaran tentang ketekunan
 - D. Menguji kesetiaan murid-murid-Nya
3. Dalam perumpamaan Orang Samaria yang baik hati (Luk. 10:25–37), Yesus ingin mengajarkan bahwa...
 - A. Kasih sejati tampak dari kesediaan membantu tanpa memandang siapa dia
 - B. Kita harus menolong hanya orang yang seiman
 - C. Orang Samaria lebih suci dari orang Yahudi
 - D. Hanya imam yang tahu arti kasih sejati
4. Ketika Yesus menangi Yerusale (Luk. 19:41–44), Ia menunjukkan...
 - A. Kasih dan belas kasihan terhadap bangsa yang menolak-Nya
 - B. Kemarahan karena tidak diterima
 - C. Kekecewaan pada murid-murid-Nya
 - D. Penyesalan atas penderitaan diri-Nyasendiri
5. Belas kasih Yesus mengajarkan kita untuk...
 - A. Menolong sesama tanpa pamrih dan dengan tulus hati
 - B. Menolong hanya orang yang kita sukai
 - C. Mengharapkan balasan dari orang yang kita bantu
 - D. Berbuat baik supaya dipuji guru atau teman

 BAGIAN B. BENAR / SALAH (5 SOAL)

6. Yesus menolong orang sakit karena Ia ingin terkenal di antara orang banyak. ()
7. Orang yang berbelas kasih akan senang melihat orang lain menderita. ()
8. Dalam perumpamaan Orang Samaria yang baik hati, Yesus menunjukkan bahwa kasih sejati tidak membedakan siapapun. ()
9. Mengasihi sesama berarti hanya membantu orang yang miskin. ()
10. Yesus mengajarkan bahwa setiap tindakan kecil yang dilakukan dengan kasih memiliki nilai besar di hadapan Allah. ()

 BAGIAN C. LENGKAPI KALIMAT (5 SOAL)

11. Yesus menyembuhkan orang sakit bukan hanya untuk menunjukkan kuasa-Nya, tetapi karena _____.
12. Belas kasih Yesus mengajarkan kita untuk membantu sesama tanpa _____.
13. Ketika kita melihat teman yang kesulitan, kita seharusnya _____.
14. Yesus meneladankan kasih yang tidak terbatas pada _____.
15. Kasih yang sejati lahir dari hati yang penuh _____.

TEMA SIKLUS 2: YESUS SANG MAHA PENGAMPUN

1. Yohanes 8:1–11 – Yesus Mengampuni Perempuan yang Kedapatan Berzinah.

Orang-orang Farisi membawa seorang perempuan berdosa dan ingin menghukumnya, tetapi Yesus berkata: “Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu.”

Semua pergi, dan Yesus berkata: “Aku pun tidak menghukum engkau. Pergilah dan jangan berbuat dosa lagi.”

Tindakan Yesus menunjukkan bahwa...

- A. Pengampunan harus diberikan sebelum nasihat.
- B. Kita tidak boleh menghakimi orang lain karena kita pun tidak sempurna.
- C. Dosa harus dihukum agar menjadi pelajaran.
- D. Orang berdosa tidak layak diberi kesempatan kedua.

2. Lukas 15:11–32 – Perumpamaan Anak yang Hilang.

Anak bungsu meminta warisan, pergi, menghabiskan semuanya, lalu kembali dalam pertobatan. Ayahnya berlari menyambutnya dan menerima dia kembali sebagai anaknya.

Sikap sang ayah menunjukkan bahwa...

- A. Pengampunan membutuhkan pembuktian panjang.
- B. Kasih melihat potensi pertobatan bukan kesalahan masa lalu.
- C. Dosa harus dibalas dengan hukuman keras.
- D. Pengampunan hanya untuk anak yang setia.

3. Yohanes 21:15–19 – Pemulihan Petrus

Petrus menyangkal Yesus tiga kali, tetapi Yesus memulihkan dia dengan tiga kali pertanyaan: “Apakah engkau mengasihi Aku?” dan memberikan kembali tanggung jawab: “Gembalakanlah domba-domba-Ku.”

Peristiwa ini mengajarkan bahwa...

- A. Kesalahan masa lalu harus selalu diingat.
- B. Orang yang bersalah tidak layak dipercaya lagi.
- C. Kepercayaan dapat dipulihkan melalui pertobatan dan komitmen.
- D. Pengampunan berarti melupakan semuanya tanpa perubahan.

4. Dalam kehidupan sehari-hari, seseorang yang memilih mengampuni sahabatnya yang menyakitinya menunjukkan...

- A. Kelemahan karakter
- B. Kemampuan menekankan emosi sendiri
- C. Kedewasaan dalam mengelola konflik dan hubungan
- D. Tidak peduli pada kesalahan orang lain

5. Mengapa mengampuni sesama dapat membuat hati lebih tenang secara psikologis?
- A. Karena melupakan kesalahan membuat otak berhenti bekerja
 - B. Karena dendam membutuhkan energi emosional yang besar
 - C. Karena marah akan membuat kita populer
 - D. Karena kebencian selalu benar

B. Benar / Salah

6. Yesus menunjukkan bahwa tidak seorangpun berhak menghakimi secara mutlak karena semua manusia pernah berdosa. ()
7. Mengampuni seperti Yesus sering membutuhkan keberanian, karena tidak semua orang memahami pilihan untuk mengasihi musuh. ()
8. Takut dianggap lemah atau terlalu lembut bisa membuat seseorang ragu untuk mengampuni, padahal Yesus justru mengajarkan belas kasih kepada orang yang bersalah. ()
9. Orang yang mengampuni akan merasakan kedamaian batin. ()
10. Anak yang hilang diterima kembali ayahnya tanpa syarat terlebih dahulu meskipun ia bersalah. ()

C. Lengkapi Kalimat

11. Yesus mengampuni perempuan yang berdosa bukan karena ia tidak berdosa, tetapi karena Ia melihat potensi untuk _____
12. Pengampunan sejati tidak menghitung kesalahan masa lalu, tetapi mendukung proses _____
13. Pemulihan Petrus menunjukkan bahwa Yesus menghargai _____ dalam pertobatan.
14. Pemberian kesempatan kedua berarti percaya bahwa seseorang dapat _____
15. Ketika kita mengampuni, kita sedang membangun hubungan yang berdasarkan _____

Lampiran 6: Modul Ajar PAK

Tema: Yesus Teladan Hidupku

Metode: *Windows Shopping*

Identitas Modul

Komponen	Keterangan
Satuan Pendidikan	SMPN 1 Titehena
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	VII / Ganjil
Topik	1. Yesus yang Berbelas Kasih 2. Yesus Sang Pengampun
Alokasi Waktu	90 menit (2/JP)
Penyusun	Regina Zelindra Bi Wula

Capaian Pembelajaran (CP) – Kurikulum Merdeka

Peserta didik menunjukkan pemahaman terhadap kasih Allah yang nyata dalam kehidupan Yesus dan meneladan tindakan belas kasih-Nya dalam kehidupan sehari-hari melalui sikap peduli, empati, dan pelayanan terhadap sesama.

Profil Pelajar Pancasila

Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia dan Kreatif, bertanggung jawab.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami sikap Yesus yang penuh belas kasih kepada sesama sehingga mereka mampu mewujudkannya dalam tindakan sehari-hari.
2. Peserta didik mampu memahami ajaran dan tindakan Yesus yang Maha Pengampun, sehingga mereka meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari.

Sarana dan Prasarana

- Alkitab
- Lembar kerja peserta didik
- Kertas karton dan spidol warna
- Sticky notes
- Alat tulis
- Ruang kelas yang memungkinkan berpindah tempat (*moving class style*)

Metode Pembelajaran

- **Metode: *Windows Shopping*** (Peserta didik membuat karya atau refleksi yang dipajang di “toko” mereka. Setiap kelompok berkeliling melihat hasil kelompok lain, membaca, dan memberikan komentar positif)

Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru dan Peserta Didik
Pendahuluan (10 menit)	Guru membuka pembelajaran dengan doa bersama dan sapaan ramah. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: “Pernahkah kamu menolong orang lain tanpa diminta?” Peserta didik berbagi pengalaman singkat. Guru mengaitkan pengalaman dengan tema <i>Yesus yang Berbelas Kasih</i> . Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan cara kerja metode <i>Windows Shopping</i> .
Kegiatan Inti (60 menit)	1. Eksplorasi Kisah (10 menit) — Guru membacakan kisah Injil (misalnya Lukas 7:11–17 tentang Yesus membangkitkan anak janda di Nain). Peserta didik mendengarkan dan mencatat tindakan belas kasih Yesus. 2. Diskusi Kelompok (20 menit) — Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok mendapat satu kisah tentang belas kasih Yesus (contoh: menyembuhkan orang buta, memberi makan 5000 orang, mengampuni perempuan berdosa). Masing-masing kelompok menuliskan tindakan Yesus, maknanya, dan contoh penerapannya dalam kehidupan masa kini. 3. Pembuatan Karya (15 menit) — Kelompok membuat poster atau media pajang berisi hasil refleksi tersebut. Guru membimbing dan memberi masukan. 4. Windows Shopping (15 menit) — Setiap kelompok menata hasil karya mereka. Peserta didik berkeliling melihat karya kelompok lain, membaca isinya, dan memberi komentar positif dengan sticky note. Guru memantau, menegur dengan bijak jika ada yang kurang tertib, dan memberi apresiasi.
Penutup (10 menit)	Peserta didik duduk kembali dan merefleksikan pembelajaran: “Apa yang saya pelajari dari Yesus hari ini?” Beberapa siswa membagikan refleksi mereka. Guru memperkuat kesimpulan bahwa Yesus mengajarkan belas kasih tanpa batas. Guru menutup dengan doa bersama dan pesan untuk melakukan tindakan kasih nyata dalam minggu ini.

Penilaian

Aspek yang Dinilai	Indikator	Teknik & Instrumen
Pengetahuan	Mampu menjelaskan kisah tindakan belas kasih Yesus dan maknanya	Tes tertulis
Keterampilan	Mampu membuat karya refleksi dan mempresentasikannya dalam kegiatan <i>Windows Shopping</i>	Rubrik penilaian karya
Sikap	Menunjukkan empati, kerja sama, dan kepedulian selama kegiatan berlangsung	Observasi sikap dan refleksi pribadi

Refleksi dan Tindak Lanjut

- **Bagi Peserta Didik:** Menuliskan satu tindakan nyata belas kasih yang akan dilakukan dalam minggu ini.
- **Bagi Guru:** Memberikan umpan balik dan apresiasi terhadap hasil kerja kelompok serta menyiapkan tindak lanjut pembelajaran bertema “Belas Kasih di Rumah dan Sekolah”.

Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Topik 2: Yesus Sang Pengampun

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru dan Peserta Didik
Pendahuluan (10 menit)	Guru memberi salam, mengajak berdoa pembukaan. Guru menayangkan atau membaca kisah singkat <i>Yesus mengampuni perempuan berdosa (Yohanes 8:1–11)</i> . Guru memancing rasa ingin tahu dengan bertanya: “Pernahkah kamu sulit memaafkan seseorang?” Peserta didik menjawab spontan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan menjelaskan bahwa kegiatan akan dilakukan dengan metode <i>Windows Shopping</i> (berkeliling melihat hasil karya teman seperti berbelanja jendela ide).
Kegiatan Inti (60 menit)	Guru membagi peserta didik menjadi 4–5 kelompok. Masing-masing kelompok mendapat satu kisah Yesus yang menunjukkan pengampunan, misalnya: 1) Anak yang hilang (Luk 15:11–32), 2) Yesus mengampuni di kayu salib (Luk 23:34), 3) Petrus diampuni (Yoh 21:15–19), 4) Perempuan berdosa (Yoh 8:1–11), 5) Zakheus (Luk 19:1–10). Langkah 1 – Eksplorasi (15 menit): Guru membimbing peserta didik membaca dan mendiskusikan makna kisah yang diberikan. Peserta didik menuliskan hal-hal penting: siapa yang diampuni, mengapa diampuni, bagaimana Yesus menunjukkan kasih-Nya. Langkah 2 – Karya Jendela (20 menit): Guru memberikan kertas karton besar (disebut “jendela pengampunan”). Peserta didik membuat poster kreatif yang menampilkan pesan pengampunan Yesus dari kisah mereka. Di dalamnya, mereka menuliskan pesan utama dan menggambarkan tokoh. Guru berkeliling membimbing, memberi umpan balik, dan memastikan kerja sama kelompok berjalan baik. Langkah 3 – <i>Windows Shopping</i> (20 menit): Setelah selesai, setiap kelompok menempelkan hasil karyanya di dinding kelas. Guru memberi instruksi agar tiap kelompok berkeliling seperti <i>window shopping</i>, melihat “jendela” karya teman sambil mencatat hal yang mereka pelajari. Guru menyiapkan lembar pengamatan sederhana: “Apa yang saya pelajari dari kelompok lain?” dan “Apa pesan Yesus yang paling menyentuh hati saya?” Peserta didik bergerak bergantian, membaca, berdialog, dan menuliskan refleksi singkat. Guru memutar musik rohani lembut selama kegiatan untuk menciptakan suasana tenang dan reflektif. Langkah 4 – Refleksi Kelompok (10 menit): Setelah semua melihat karya teman, guru mengajak peserta duduk melingkar. Peserta didik secara sukarela membagikan temuan atau pesan pengampunan Yesus yang paling bermakna bagi mereka. Guru menegaskan makna bahwa pengampunan adalah wujud kasih Allah

	yang nyata, dan mengampuni berarti menjadi serupa dengan Yesus.
Penutup (10 menit)	Guru mengajak peserta didik menyimpulkan pelajaran: “Apa arti Yesus Sang Pengampun bagi hidupmu?” Peserta didik menuliskan refleksi pribadi di buku catatan. Guru menutup dengan doa: memohon agar mereka diberi hati yang mau mengampuni seperti Yesus. Guru memberi apresiasi atas partisipasi dan kreativitas peserta didik.

Penilaian

Aspek yang Diamati	Indikator	Teknik & Instrumen
Pengetahuan	Menunjukkan sikap saling menghargai dan mau mengampuni	Observasi selama kegiatan & Lembar observasi sikap
Keterampilan	Memahami makna pengampunan Yesus	Tes lisan atau tulisan singkat & Pertanyaan reflektif: “Apa pesan utama kisah Yesus Sang Pengampun?”
Sikap	Menyajikan makna kisah Yesus dalam bentuk poster <i>Windows Shopping</i>	Penilaian produk & Rubrik karya kreatif dan kejelasan pesan

Lampiran 7: Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Pengumpulan Data

- A. Profil SMPN Satu Titehena Flores Timur
1. Identitas Sekolah: Sejarah berdiri, lokasi
 2. Profil Guru: jumlah, jenis kelamin, pendidikan, usia, masa kerja
 3. Profil Peserta didik : jumlah, jenis kelamin, rombel, agama
- B. Pedoman Observasi
1. Tujuan Observasi

Menentukan tujuan yang jelas dan spesifik untuk observasi, yakni memahami proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan mengetahui interaksi sosial antara siswa dan guru.
 2. Aspek yang Diamati

Proses Pembelajaran, Kegiatan belajar mengajar, interaksi antara guru dan siswa, serta penggunaan strategis pembelajaran. Partisipasi Siswa, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, kegiatan diskusi, dan tugas yang diberikan. Hasil Belajar Siswa, perubahan perilaku, peningkatan nilai, dan kemampuan siswa setelah tindakan kelas.
 3. Hasil Observasi
- C. Pedoman Dokumentasi
1. Tujuan Dokumentasi

Mengumpulkan data yang akurat dan relevan tentang hasil belajar siswa melalui tindakan kelas. Mendukung analisis data dan refleksi penelitian.
 2. Jenis Dokumentasi
 - 1) Lembar Observasi, lembar yang digunakan untuk merekam data tentang proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Nama Validator : Dr. Ignasius Susawakara, S.Pd, M.Th
Bidang Keahlian : Pendidikan
Instansi : Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende

A. Tujuan Validasi

Menilai kelayakan dan kesesuaian Modul Ajar "Yesus Teladan Hidupku" dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti kelas VII semester ganjil. Validasi dilakukan untuk memastikan kesesuaian isi, metode, dan asesmen dengan Kurikulum Merdeka serta nilai-nilai Kristiani yang mendukung pengembangan karakter peserta didik.

B. Konsep Modul Ajar

Modul ini menampilkan tema "Yesus yang Berbelas Kasih" dengan metode Windows Shopping yang mendorong kolaborasi, refleksi iman, serta penerapan nilai kasih dan pengamungan dalam kehidupan nyata. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif dan kontekstual bagi peserta didik SMP.

C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap aspek penilaian dengan cermat.
2. Berikan tanda cek list (✓) pada kolom skala 1-4 dengan panduan berikut
1 = Tidak valid 2 = Kurang valid 3 = Valid 4 = Sangat valid
3. Jika ada bagian yang belum sesuai, berikan tanda dan saran perbaikannya.
4. Lengkapi kolom "Saran atau Masukan" untuk setiap butir yang memerlukan revisi.

D. Lembar Validasi Modul Ajar

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan capaian pembelajaran	Tujuan dan aktivitas sesuai CP Kurikulum Merdeka Fase D.				✓
2	Kepelasan tujuan pembelajaran	Tujuan jelas, terukur, dan bermakna.		✓		
3	Keterpaduan kegiatan pembelajaran	Struktur kegiatan (pendahuluan-isi-penutup) logis dan interaktif.				✓
4	Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik	Materi sesuai usia, psikologi, dan konteks sosial peserta didik.				✓
5	Penggunaan metode pembelajaran	Metode Windows Shopping efektif dan kreatif.		✓		
6	Kepelasan langkah-langkah pembelajaran	Urutan rinci dan realistis untuk diterapkan.		✓		
7	Keterpaduan nilai karakter	Nilai belas kasih, pengamungan, dan empati tergambar jelas.				✓
8	Kualitas refleksi dan evaluasi	Refleksi dan tindak lanjut baik, namun bisa lebih mendalam.				✓
9	Bahasa dan keterbacaan	Bahasa komunikatif dan sesuai dengan tingkat SMP.				✓
10	Kesesuaian format dan kelengkapan	Komponen lengkap dan sistematis.				✓

E. Simpulan Validator

A. Kualitas pengembangan Modul Ajar:

☐ Kurang baik ☐ Cukup baik ☐ Baik ☒ Baik sekali

B. Kelayakan Modul Ajar:

☐ Tidak layak ☐ Layak revisi banyak ☒ Layak revisi sedikit ☐ Sangat layak

F. Saran atau Masukan

1. Tambahkan Foto/ Ilustrasi
2. Tambahkan Kertas
3. Pada bagian Penutup tambahkan Guru meminta umpan balik atau evaluasi dari peserta didik tentang pembelajaran yg dibuat.

Ende, 23 Oktober 2025

Validator,


Dr. Ignasius Susawakara, S.Pd, M.Th
NIDN: 2730098301

(Hasil Kerja Siswa Siklus I)

1. uang
 2. uang 1/2025
 3. nama. Finakus, Karen M. Kahan
 4. 1 C
 5. 2 C
 6. 3 B
 7. 4 B +
 8. 5 B * 1
 9. 6. ision
 10. 7. Banar ✓
 11. 8. Salah ✓
 12. 9. Salah ✓
 13. 10. banar ✓
 14. 11. kasih ✓
 15. 12. kandungan - Sarani - hau ✓
 16. 13. diubung ✓
 17. 14. Sasama - manusia hati x
 18. 15. man manorang Sasama ✓

[illegible]

(Hasil Kerja Siswa Siklus II)

No. _____
 Date: _____
 Nama: Anna Bunga Kolen (Anggun)
 Kelas: VIII B
 Mapel: Agama

1. A. 1 Benar : 16
 2. B. 1 Salah : 3
 3. C. 1
 4. D.

5. D.

6. Benar. 1

7. Benar. 1

8. Benar. 1

9. Benar. 1

10. Benar. 1

11. Bertebat 2

12. pemulihan dan kesadaran 2

13. kosmpatan dan proses 1

14. berubah dari sikap sebelum 2

15. saling mengasihani dan kasih 2

Nama : Andreas Lora Kung
KIS = 411 G

6.1 B 1
7. B 1
8. C 1
9. C 1
10. B 1

Benar : 18
~~Salah~~

Benar / Salah

Benar 1
Benar -
Benar 1
Benar 1
Benar 1

Uraian

Bertobat 2
Permintaan 2
Kesempatan 1
Berubun 2
Baqh 2

Lampiran 9: Dokumentasi



Lampiran 10: Surat Izin Penelitian



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id



No : 176/B.4/Stipar/E/X/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SMPN 1 Titehena
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Regina Zelindra Bi Wula
NIM : 213331

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: “PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *WINDOWS SHOPPING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK KELAS VII SMP NEGERI 1 TITEHENA.” Dari tanggal 27 Oktober 2025 sampai 08 November 2025.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 22 September 2025

Ketua Prodi PKK



Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
NIDN: 2711098001

Lampiran 11: Surat Setelah Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
UPTD SPF SMP NEGERI 1 TITEHENA

Jln. Trans Larantuka-Maumere, Desa Lewolaga, Kecamatan Titehena

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NO : 127 /UPTD.SPF/SMPN.I/TTH/ XI / 2025
Lamp. : -
Hal : Selesai Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah

Nama : Fransiskus E.Dollu,S.Pd
NIP : 19660908 198903 1 017
Jabatan : Kepala UPTD Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 1 Titehena
Alamat : Lewolaga – Kec. Titehena, Kabupaten Flores Timur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : REGINA ZELINDRA BI WULA
NIM : 213331
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
Perguruan Tinggi : SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE

Telah selesai melakukan penelitian pada UPTD Satuan pendidikan Formal SMP Negeri 1 Titehena, terhitung mulai tanggal 27 Oktober sampai dengan 8 November 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul “ PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN **WINDOWS SHOPPING** UNTUK MENINGKATAKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 TITEHENA”
Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Lewolaga, 9 November 2025
Kepala UPTD Satuan Pendidikan Formal
SMPN 1 Titehena

(Fransiskus E.Dollu,S.Pd)
NIP. 19660908 198903 1 017

Lampiran 12: Surat Keterangan Bebas Plagiasi



SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE

Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT,

TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127

Email : info@stiparamile.ac.id Website : www.stiparamile.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : 230/C/Stipar/E/I/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Efraem Pea, S.Fil.,Lic.Iur.Can
NIDN : 2719126801
Jabatan : Waket II

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Regina Zelindra Bi Wula
NIM : 213331
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *WINDOWS SHOPPING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK KELAS VII SMP NEGERI 1 TITIHENA FLORES TIMUR

Skripsi yang bersangkutan diatas telah melalui proses uji deteksi plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dengan hasil 21 %

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Ende, 08 Januari 2026
Waket II
Dr. Efraem Pea, S.Fil.,Lic.Iur.Can
NIDN 2719126801